

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung pada mata pelajaran Matematika materi pembagian, terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: 1) Penyampaian tujuan dan materi. 2) Membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 anak dan ada dua kelompok yang beranggotakan 5 anak dan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. 3) Membimbing untuk segera menyelesaikan tugas kelompok dan bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi serta yang tinggal di kelompok untuk memberikan informasi kepada kelompok lain. 4) Membimbing untuk kembali ke kelompoknya masing – masing dan memberikan informasi kepada kelompoknya serta mempresentasikan hasil temuan dengan diperkuat oleh guru. 5) Melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan, dan bersama – sama menarik kesimpulan tentang materi pembagian.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada mata pelajaran Matematika peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung. Penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa keaktifan peserta didik

dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 79,5 % - 91% dengan kategori sangat baik, dan aktivitas peneliti pada siklus I sampai siklus II yaitu 84 % - 93,5 % dengan kategori sangat baik juga. Selain itu, untuk hasil tes juga mengalami peningkatan dari nilai rata – rata peserta didik 61,54 % menjadi 94,5 %. Demikian juga dalam hal ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu 31,82 % - 100%. Hasil nilai belajar peserta didik ini berada pada tingkat keberhasilan yaitu kriteria sangat baik. Sehingga, hal ini menunjukkan peserta didik telah menguasai materi pembagian dengan baik.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, hendaknya lebih bisa memilah dan memilih tentang metode, model, strategi, maupun media yang dapat diterapkan dalam proses belajar dan mengajar, sehingga

peserta didik akan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dan hal ini akan berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peserta didik MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya diri dengan kemampuannya sendiri.
4. Bagi peneliti lain atau pembaca, bagi peneliti maupun penulis yang akan mengadakan penelitian yang sama, maka hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar Matematika materi pembagian melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam proses belajar mengajar disekolah.
5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, bisa sebagai bahan koleksi, referensi, dan sebagai penambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa yang lain.